GERAKAN PERLAWANAN PASUKAN GERILYA RAKYAT SARAWAK (PGRS) DI DESA SUNGKUNG, KECAMATAN SIDING,KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT (1961-1967)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

PAULUS
09406249002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Gerakan Perlawanan Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak (PGRS) di desa Sungkung, Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, tahun (1961-1967)" telah di setujui oleh pembimbing untuk di ujikan.

Yogyakarta, 21 Juni 2013
Pembimbing I

Harianti, M. Pd
19501210 197903 2 001

ii

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gerakan Perlawanan Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak (PGRS) Di Desa Sungkung, Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Pada Tahun 1961-1967'' telah dipertahankan di depan Dewan Penguji tanggal, 04 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aman, M.Pd	Ketua Penguji	.....	23/07/2013
Harianti, M. Pd	Sekretaris	.....	23/07/2013
Sudrajat, M.Pd	Penguji Utama	.....	22/07/2013

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Dekan FIS

Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Paulus

NIM : 09406249002

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Gerakan Perlawanan Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak (PGRS) Di Desa Sungkung, Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat (1961-1967)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain atau pernah dipergunakan untuk syarat penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai sumber atau acuan tata tulis ilmiah yang lazim. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Yang Menyatakan

Paulus
09406249002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberkati Penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- Papa dan Mama (Gess dan Nylem) yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan studi saya ini.
- Om Deddy Renaldi, Ibu Triviana, Mama Dhien, Bapak Sumaryanto Sekeluarga, Paman dan Bibi (Bapak Ina dan Mama Ina) terima kasih atas dukungannya baik materiil maupun non materiil, tidak tahu harus membalas dengan cara apa. Akan tetapi percayalah saya tidak akan mengecewakan kalian.
- Almamater tercinta.

Kubingkiskan skripsi ini untuk:

- Abang dan Kakak tercinta (Musa. G, dan Lidya Wilinda) yang selalu mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- Teman-teman Kontrakan (Doyo, Zemi, Okta, Siska, Along, Diaz, Egi, Jhon Hanta, Yoris, Vera, Dina, Mas Alim, Jayeng, dan Bruno) yang selalu mendukung Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Kelas Bengkayang Angkatan 2009, khususnya prodi Pendidikan Sejarah.
- Saudari Stevania Witha, terima kasih banyak telah bersedia meluangkan waktunya untuk merevisi karya ini.

MOTTO

Pendidikan adalah kekuatan untuk berpikir jernih, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang baik di dunia kerja, dan kekuatan untuk menghargai kehidupan.
(Bringham Young)

Saya membenci setiap menit latihan, tetapi saya bilang: Mendrita Sekarang, dan hiduplah sebagai juara di sepanjang sisa Kehidupan.
(Muhammad Ali)

jika anda ingin sebuah perubahan besar, Ubahlah diri anda sendiri.
(Sukarno, S. IP)

Di tengah Kesulitan , yakinlah pasti ada Kesempatan.
(Albert Einstain)

Boleh dari kampung tetapi pemikiran tidak kampungan.
(Penulis)

GERAKAN PERLAWANAN PASUKAN GERILYA RAKYAT SARAWAK (PGRS) DI DESA SUNGKUNG, KECAMATAN SIDING,KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT (1961-1967)

Oleh
Paulus
09406249002

ABSTRAK

Pembentukan negara federasi Malaysia, yang didukung oleh Inggris pada awal tahun 1962 sampai akhir tahun 1963 merupakan tolok ukur tebentuknya organisasi yang berpaham komunis yaitu Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak (PGRS). Pada tahun 1950-an sampai dengan akhir 1960-an paham atau ideologi komunis sangat kuat di negara-negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah (1) secara umum untuk meningkatkan pengetahun tentang sejarah lokal, (2) untuk mengembangkan pola pikir kritis dan logis. Tujuan secara khusus (1) mengetahui latar belakang perlawanan pasukan gerilya rakyat Sarawak (PGRS) di desa Sungkung, (2) mengetahui faktor-faktor pasukan gerilya rakyat sarawak memilih desa Sungkung sebagai pelatihan militernya, (3) mengetahui kronologi peristiwa PGRS versus TNI di Desa Sungkung, (4) mengetahui dampak peristiwa PGRS di desa Sungkung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo yang terdiri dari lima tahap: (1) Pemilihan topik (judul), (2) Pengumpulan sumber (data), (3) Verifikasi data (kritik sejarah, keabsahan sumber), (4) interpretasi (analisis, dan sintesis), dan yang terakhir penulisan (historiografi). Pengumpulan data dibagi dua yaitu sumber tertulis (buku) dan tidak tertulis (narasumber).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Awal mula terbentuknya PGRS adalah ketika terjadi konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia, dimana Malaysia ingin membentuk negara federasi Malaysia yang didukung oleh Inggris. Keadaan semakin memanas ketika presiden Sukarno menyatakan konfrontasi terhadap Malaysia. Aparat keamanan (tentara) pun segera di kerahkan untuk menjaga perbatasan Indonesia-Malaysia. Aparat penjaga perbatasan kecewa telah di sia-siakan oleh pemerintah karena tidak jadi berperang dengan Malaysia, sehingga melawan balik TNI. (2) Faktor PGRS memilih desa Sungkung sebagai basis militernya karena lokasinya yang berbukit-bukit, dan jauh dari keramai kota, serta dekat dengan Malaysia. (3) kronologi peristiwa PGRS di desa Sungkung terjadi sebanyak tiga kali. (4) Dampak yang ditimbulkan secara psikologis masyarakat desa Sungkung merasa trauma dan takut, kebebasan dalam beraktivitas sangat terbatas karena sibuk dengan perang sehingga warga mengalami kekurangan pangan, dan ketertinggalan dalam aspek pembangunan.

Kata kunci: Indonesia, Malaysia, PGRS, TNI, Masyarakat Desa Sungkung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus atas berkat, rahmat kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. M. Nur Rokhman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terry Irenewaty, M. Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang tidak pernah lelah membimbing penulis.
5. Harianti, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah benyak membantu dan memberikan masukan dan bimbingannya yang sangat berguna untuk penulisan tugas akhir ini.
6. Semua staf Perpustakaan UPT UNY, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNY, Perpustakaan UGM, atas pelayanannya yang baik sehingga semua sumber (buku) yang diperlukan dapat penulis peroleh.
7. Pemerintahan Kabupaten Bengkayang, yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama penulis kuliah.

8. Drs. Jacobus Luna, Warsiman, Bating Padu, dan Manggil, penulis sangat berterimakasih banyak atas ketersediaannya memberikan informasi yang sangat berguna bagi penelitian ini.
9. Eveng selaku kepala UPT Kecamatan Siding, terima kasih atas bantuan dan nasehatnya.
10. Bapak dan Mama, Abang dan Kakak, yang telah banyak memberikan dukangan moral dan materi kepada penulis.
11. Om Deddy, mama Dhien, mama Adit, yang telah banyak memotivasi dan membantu dalam penulis melakukan penelitian. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah kelas Bengkayang (BK) angkatan 2009. Terima kasih atas motivasinya selama dalam perkuliahan.
13. Teman-teman Kontrakan (Doyo, Jemi, bang Okta, Veri) terima kasih atas kebaikan kalian, semoga persahabatan kita semua tidak akan pernah terputus.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAAN..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

HALAMAN MOTTO..... vi

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

DAFTAR SINGKATAN..... xiv

DAFTAR ISTILAH..... xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 7

E. Kajian Pustaka..... 8

F. Historiografi yang Relevan..... 15

G. Metode Penelitian..... 17

1. Pemilihan Topik 18

2. Pengumpulan Sumber 18

3. Verifikasi 18

4. Interpretasi 19

5. Historiografi 19

H. Pendekatan Penelitian..... 19

1. Pendekatan Politik..... 19

2. Pendekatan Geografis..... 20

3. Pendekatan Sosiologi..... 23

I. Sistematika Pembahasan..... 24

BAB II. LATAR BELAKANG (PGRS)

A. Konfrontasi Terhadap Malaysia 26

B. Terjadinya peristiwa G 30 S PKI 30

C. Desa Sungkung Sebagai Basis PGRS..... 33

1. Faktor Geografis 33

2. Faktor Sosial dan Budaya 37

3. Faktor politik 39

BAB III. PERISTIWA PGRS DI DESA SUNGKUNG

A. Awal Mula Perlawanan 43

B. Pertempuran *Bubuk* dan *Jajah* 48

C. Perang Gunung Berambang 52

BAB IV. DESA SUNGKUNG PASCA PGRS

A. Pulihnya Keamanan dan Ketertiban 56

B. Tumbuhnya Kehidupan Sosial 60

C. Keadaan Ekonomi 61

BAB V. KESIMPULAN..... 65

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Kartu tanda anggota Hansip/Wanra 73

Lampiran 2. Surat tanda Penghargaan 74

Lampiran 3. Surat Pernyataan Sikap 75

Lampiran 4. Piagam Penghargaan tahun 1992 76

Lampiran 5. Piagam penghargaan 77

Lampiran 6. Peta Kabupaten Bengkayang 78

Lampiran 7. Peta Kecamatan Siding 79

Lampiran 8. Transcript wawancara bersama bapak Bating Padu 80

Lampiran 9. Transcript wawancara bersama bapak Jacobus Luna 81

Lampiran 10. Transcript wawancara bersama bapak Warsiman 82

DAFTAR ISTILAH

Abek be'eh	:	Nama lokasi dalam bahasa masyarakat desa Sungkung, dimana lokasi tersebut dijadikan lokasi perkebunan PGRS.
Bubuk	:	Nama lokasi dalam bahasa masyarakat desa Sungkung, letaknya adalah di lembah gunung Sinjang, dan merupakan tempat *camp* (pos) dari PGRS.
Gua Kayau	:	Nama gua yang letaknya di lembah gunung Sinjang yang di jadikan oleh PGRS sebagi tempat bersembunyi dari TNI.
Jajah	:	Nama daerah dalam bahasa masyarakat desa Sungkung, dimana lokasi ini di jadikan oleh PGRS sebagai daerah latihan militernya.

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
BTI	: Buruh Tani Indonesia
CIA	: Central Inteligent America
DWIKORA	: Dwi Komando Rakyat
GERWANI	: Gerakan Wanita Indonesia
LANU	: Lapangan Udara
LEKRA	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
NNKU	: Negara Nasional Kalimantan Utara
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NASAKOM	: Nasional, Agama, dan Komunis.
PGRS	: Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak
PARAKU	: Pasukan Rakyat Kalimantan Utara
PR	: Partai Rakyat
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PANGKOPUR	: Panglima Komando Pasukan Tempur
PTM	: Persatuan Tanah Melayu
RRC	: Republik Rakyat Cina
SCO	: Sarawak Communist Organisation
SUPP	: Sarawak United People’s Party
SNI	: Sejarah Nasional Indonesia
SUPERSEMAR	: Surat Perintah Sebelas Maret
TNKU	: Tentara Nasional Kalimantan Utara
TNI	: Tentara Nasional Indonesia